



Survei Status *Gross Motor Skill* Pada Siswa Kelas Rendah Usia 7-9 Tahun SDN Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

Silvia Revalina Anggraeini¹, Lokananta Teguh Hari Wiguno²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang¹²

silviarevalina142@gmail.com¹, lokananta.teguh.fik@um.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara pengambilan data tentang *gross motor skill* peserta didik sangatlah penting melihat belum pernah ada yang melaksanakan penelitian mengenai ketrampilan motorik di sekolah-sekolah sehingga sekolah belum memiliki data yang kongkrit mengenai *gross motor skill* siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status keunggulan *Gross Motor Skill* kelas rendah usia 7-9 tahun. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik sampel yang digunakan yaitu *proporsional stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini usia 7 sampai 9 tahun dengan jumlah sampel 217. Penelitian ini menggunakan instrumen TGMD-2. *Gross Motor Skill* usia 7 tahun menunjukkan persentase (35,06%) pada kategori rata-rata atau 27 peserta didik. usia 8 tahun menunjukkan persentase (35,48%) pada kategori rata-rata atau 22 peserta didik. usia 9 tahun menunjukkan persentase (35,90%) pada kategori rata-rata atau 28 peserta didik. Jadi dapat disimpulkan *gross motor skill* keseluruhan usia 7-9 tahun atau 77 peserta didik sehingga dapat dikatakan *gross motor skill* pada siswa kelas rendah SDN ter akreditasi A se- Kecamatan Jabung Kabupaten Malang berada dalam kategori rata-rata.

Kata Kunci: Ketrampilan Motorik Kasar, TGMD-2, Kelas Rendah

Abstract

Based on the findings of the interviews, collecting data on students' gross motor skills is critical, because no one has ever undertaken research on motor skills in schools, therefore schools do not yet have precise data on students' gross motor skills. The goal of this research was to identify and define the Gross Motor Skill of children aged 7-9 years. This is a descriptive quantitative survey approach of study. Proportional stratified random sampling was utilized as the sampling technique. The 217 participants in this study ranged in age from 7 to 9 years. The TGMD-2 instrument was used in this study. Gross Motor Skill at the age of seven years shows a proportion (35.06%) in the average category, or 27 children. The percentage (35.48%) in the average category of 22 students is shown by the age of 8 years. The percentage (35.90%) in the average category of 28 students is 9 years old. As a result, the overall gross motor skills of kids aged 7-9 or 77 pupils, implying that gross motor skills in low grade students of SDN certified A in Jabung District, Malang Regency are in the average category.

Keyword: *Gross motor skills, TGMD-2, Primary Years Students*

PENDAHULUAN

Gerak sebagai aktivitas jasmani yang paling penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Gerak diibaratkan pupuk makanan bagi perkembangan dan pertumbuhan (Mustafa & Sugiharto, 2020). Gerak dasar (*fundamental movement skill*) merupakan pondasi dalam mempelajari dan mengembangkan berbagai pola gerakan yang lebih kompleks yang terbagi dalam 3 kategori yaitu: Lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Ketiga kategori tersebut pola gerakan dapat diamati dari ketrampilan motorik kasar (*gross motor skill*) (Gandotra et al., 2020).

Gross motor skill merupakan ketrampilan gerak melibatkan keseluruhan otot besar dalam tubuh untuk melaksanakan gerakan dasar semacam, gerak lokomotor, gerak non-lokomotor dan gerak manipulatif. Perkembangan motorik salah satu aspek terpenting pada perkembangan seseorang secara keseluruhan (Lismidiana, 2020). Perkembangan Gross motor anak penting karena perkembangan motorik kasar ini akan berdampak atau berkaitan pada perkembangan anak pada masa mendatang. Sejalan dengan pendapat Anisaturrahmi (2020) mengatakan bahwa masa sekolah dasar ini masa yang tepat untuk mengajarkan ketrampilan fisik motorik khususnya gross motor skill agar anak menjadi lebih kompeten dalam kegiatan motorik kasar.

Masa usia sekolah dasar adalah masa-masa yang bagus dalam perkembangan gerak sehingga pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulus untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal. Gerak sebagai aktivitas jasmani berperan sangat penting sehingga gerak tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Aktivitas jasmani didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik, nilai kognitif, emosional dan sosial (Faridah, 2016). Masa sekolah dasar pada kelas rendah merupakan masa perkembangan anak pada tahap rentangan usia dini. Fase ini adalah fase singkat dalam perkembangan anak dan sangat penting untuk kehidupannya maka dari itu seluruh kemampuan anak harus didorong agar berkembang secara optimal. Maka dalam hal ini jika perkembangan motorik anak saat ini berkembang dengan baik, maka perkembangan selanjutnya akan baik, dan sebaliknya. Masa anak usia sekolah dasar proses perkembangan yang dilalui tidak terlalu lama maka dari itu seluruh kemampuan dan potensi harus dikembangkan secara maksimal (Putra, 2015:85).

Peran guru sangat berpengaruh untuk membantu dalam mengoptimalkan perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik (Awalya, 2011). Dengan adanya pendidikan jasmani ini diharapkan guru memberikan dorongan serta pengalaman gerak seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengekspresikannya sehingga dapat berkembang secara optimal. Pendidikan jasmani yang diberikan diharapkan siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak (Saleh & Malinta, 2020).

Pentingnya penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat observasi awal tanggal 06 Februari 2023 beliau mengatakan bahwa pengambilan data tentang *Gross Motor Skill* peserta didik kelas rendah usia 7-9 sangatlah penting selain itu beliau mengatakan bahwa di Sekolah Dasar se Kecamatan Jabung merupakan intansi yang termasuk unggul diwilayah tersebut namun belum pernah ada yang melaksanakan penelitian mengenai *Gross Motor Skill* dari pihak manapun sehingga pihak sekolah maupun guru belum memiliki data yang kongkrit mengenai *gross motor skill* pihak mereka kesulitan dalam mencari kajian literatur tentang instrumen yang tepat untuk melakukan pengambilan data mengenai *gross motor skill*. Hal ini menjadi kebaruan dalam penelitian. Diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan *gross motor skill* siswa kelas rendah usia 7-9 terutama di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jabung dan hasil tes keterampilan motorik kasar nantinya sebagai referensi guru PJOK dalam penyusunan rancangan pembelajaran gerak yang tepat.

Berdasarkan paparan diatas peneliti menganggap penting untuk mengetahui dan menggambarkan *gross motor skill* khususnya pada kelas rendah dengan usia 7-9 tahun yang berada di wilayah Kabupaten Malang, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Survei Status *Gross Motor Skill* Pada Siswa Kelas Rendah Usia 7-9 Tahun SDN Se- Kecamatan Jabung Kabupaten Malang”

METODE

Melihat pada tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan suatu peristiwa yang terjadi pada masa kini berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dilapangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di SDN Terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas rendah usia 7-9 tahun di SDN Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui status keunggulan *gross motor skill* pada siswa kelas rendah usia 7-9 tahun SD Negeri terakreditasi A Se- Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 1. Populasi SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

No.	Nama Sekolah	Kelas Rendah						$\Sigma 7,8,9$
		Umur 7		Umur 8		Umur 9		
		Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	
1	SDN 1 Jabung	17	17	22	16	23	21	116
2	SDN 1 Sukolilo	29	21	12	17	24	16	119
3	SDN 1 Gunungjati	24	22	20	15	23	14	118
4	SDN 2 Kemiri	3	4	3	4	5	6	25
5	SDN 1 Sidorejo	6	5	7	5	7	7	37
6	SDN 2 Sidorejo	9	11	8	7	13	13	61
Jumlah Keseluruhan		168		136		172		476

Sumber Data: (Korwil Kecamatan Jabung 2023)

Populasi Sekolah Dasar Negeri terakreditasi-A Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang yang terdiri dari 6 sekolah dengan jumlah kelas rendah 476 siswa. Untuk mempersempit peneliti menggunakan rumus slovin menggunakan toleransi kesalahan sebesar 5% dari total populasi sehingga tingkat akurasi 95%. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik (*Proportionate stratified random sampling*). Peserta didik yang dijadikan sampel diambil secara proposional dikatakan proposional karena dalam pengambilan subjek dalam populasi di setiap sekolah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek yang ada pada masing-masing sekolah tersebut agar memperoleh sampel yang representatif (Sugiyono, 2018:120). Setelah dilakukan perhitungan sampel yang didapat berjumlah 217 siswa. Penelitian ini berfokus pada peserta didik dengan rentang usia 7-9 tahun.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Kelas Rendah						$\Sigma 7,8,9$
		Umur 7		Umur 8		Umur 9		
		Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi	
1	SDN 1 Jabung	8	8	10	7	10	10	53
2	SDN 1 Sukolilo	13	10	5	8	11	7	54
3	SDN 1 Gunungjati	11	10	9	7	11	6	54
4	SDN 2 Kemiri	1	2	1	2	2	3	11
5	SDN 1 Sidorejo	3	2	4	2	3	3	17
6	SDN 2 Sidorejo	4	5	4	3	6	6	28
Jumlah Keseluruhan		77		62		78		217

Sumber Data: (Korwil Kecamatan Jabung 2023)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu Test Gross Motor Development (TGMD-2) yang dikembangkan by Ulrich (2000). Dalam tes ini terdapat 12 tes yang dibagi menjadi 2 sub-tes antara lain lokomotor dan objek kontrol. Untuk menggambarkan kondisi keterampilan motorik kasar di konferensikan ke dalam norma yang diinterpretasikan menjadi 7 kategori yaitu sangat unggul, unggul, diatas rata-rata, rata-rata, dibawah rata-rata, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 3. Norma Descriptive Rating Score Tes TGMD-2

Standar Skor (<i>Gross Motor Quotient</i>)	Deskripsi Peringkat	Skor Presentil
>130	Sangat Unggul	99
121 – 130	Unggul	92 – 98
111 – 120	Diatas rata-rata	76 – 91
90 – 110	Rata-rata	25 – 75
80 – 89	Dibawah rata-rata	10 – 24
70 – 79	Rendah	2 – 8
< 70	Sangat rendah	≤ 1

Sumber: Buku Pembelajaran Gerak Dasar *Test Gross Motor Skill* (Syahrial,

2015)

Merujuk tujuan penelitian jenis data yang diperoleh dari *Test Gross Motor Development-2* Kemudian data dimasukkan ke dalam rumus freskuensi relatif (angka persen), guna mengetahui hasil data berupa presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada setiap indikator *Gross Motor Skill* siswa kelas rendah usia 7-9 tahun SDN Ter Akreditasi A Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Hasil Tes Locomotor Usia 7 Tahun

Tabel 4 dibawah ini disajikan hasil tes ketrampilan lokomotor peserta didik usia 7 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Locomotor Usia 7 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17-20	0	0%	Sangat Unggul
2	15-16	2	3%	Unggul
3	13-14	17	22%	Diatas Rata-rata
4	8-12	32	42%	Rata-rata
5	6-7	25	32%	Dibawah Rata-Rata
6	4-5	1	1%	Rendah

7	1-3	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		77	100%	-

Mengacu pada tabel 4 distribusi frekuensi tes lokomotor usia 7 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu pada kategori unggul berjumlah 2 siswa (3%), kategori diatas rata-rata berjumlah 17 siswa (22%), kategori rata-rata berjumlah 32 siswa (42%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 25 siswa (32%), kategori rendah hanya 1 siswa (1%), tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Data Hasil Tes Objek Kontrol Usia 7 Tahun

Tabel 5 dibawah ini disajikan hasil tes ketrampilan objek kontrol peserta didik usia 7 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Objek Kontrol Usia 7 tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17-20	0	0%	Sangat Unggul
2	15-16	0	0%	Unggul
3	13-14	3	4%	Diatas Rata-rata
4	8-12	39	51%	Rata-rata
5	6-7	18	23%	Dibawah Rata-Rata
6	4-5	13	17%	Rendah
7	1-3	4	5%	Sangat Rendah
Jumlah		77	100%	

Mengacu pada tabel 5 distribusi frekuensi tes objek kontrol usia 7 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul dan unggul, sebagian besar yaitu pada kategori diatas rata-rata berjumlah 3 siswa (4%), kategori rata-rata berjumlah 39 siswa (51%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 18 siswa (23%), kategori rendah berjumlah 13 siswa (17%), kategori sangat rendah berjumlah 4 siswa (5%).

3. Deskripsi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 7 Tahun

Pada tabel 6 dibawah ini disajikan hasil analisis data *Gross Motor Skill* peserta didik usia 7 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 7 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	>130	0	0%	Sangat Unggul
2	121-130	5	6%	Unggul

3	111-120	7	9%	Diatas Rata-rata
4	90-110	27	35%	Rata-Rata
5	80-89	19	25%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	19	25%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		77	100%	

Mengacu pada tabel 6 distribusi frekuensi tes *gross motor skill* usia 7 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu pada kategori unggul berjumlah 5 siswa (6%), kategori diatas rata-rata berjumlah 7 siswa (9%), kategori rata-rata berjumlah 27 siswa (35%), kategori dibawah rata-rata dan kategori rendah memperoleh jumlah yang sama masing-masing 19 siswa (25%), tidak ada siswa yang mendapat kriteria sangat rendah.

4. Deskripsi Data Hasil Tes Lokomotor Usia 8 Tahun

Tabel 7 dibawah ini disajikan hasil tes ketrampilan lokomotor peserta didik usia 8 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lokomotor Usia 8 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17-20	0	0%	Sangat Unggul
2	15-16	0	0%	Unggul
3	13-14	24	39%	Diatas Rata-rata
4	8-12	30	48%	Rata-Rata
5	6-7	8	13%	Dibawah Rata-Rata
6	4-5	0	0%	Rendah
7	1-3	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Mengacu pada tabel 7 distribusi frekuensi tes lokomotor usia 8 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul dan unggul, sebagian besar yaitu pada kategori diatas rata-rata berjumlah 24 siswa (39%), kategori rata-rata berjumlah 30 siswa (48%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 8 siswa (13%), tidak ada siswa yang mendapat kategori rendah dan sangat rendah.

5. Deskripsi Data Hasil Tes Objek Kontrol Usia 8 Tahun

Tabel 8 dibawah ini disajikan hasil tes ketrampilan objek kontrol peserta didik usia 8 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Objek Kontrol Usia 8 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17-20	0	0%	Sangat Unggul
2	15-16	4	6%	Unggul
3	13-14	7	11%	Diatas Rata-rata
4	8-12	31	50%	Rata-Rata
5	6-7	10	16%	Dibawah Rata-Rata
6	4-5	10	16%	Rendah
7	1-3	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Mengacu pada tabel 8 distribusi frekuensi tes objek kontrol usia 8 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu pada kategori unggul berjumlah 4 siswa (6%), kategori diatas rata-rata berjumlah 7 siswa (11%), kategori rata-rata berjumlah 31 siswa (50%), kategori dibawah rata-rata dan kategori rendah memperoleh jumlah yang sama masing-masing 10 siswa (16%), tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat rendah

6. Deskripsi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 8 Tahun

Pada tabel 9 dibawah ini disajikan hasil analisis data *Gross Motor Skill* peserta didik usia 8 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 8 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	>130	0	0%	Sangat Unggul
2	121-130	5	8%	Unggul
3	111-120	15	24%	Diatas Rata-rata
4	90-110	22	35%	Rata-Rata
5	80-89	14	23%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	6	10%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Mengacu pada tabel 9 distribusi frekuensi tes *gross motor skill* usia 8 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu pada kategori unggul berjumlah 5 siswa (8%), kategori diatas rata-rata berjumlah 15 siswa (24%), kategori rata-rata berjumlah 22 siswa (35%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 14

siswa (23%), kategori rendah berjumlah 6 siswa (10%), tidak ada siswa yang mendapat kriteria sangat rendah.

7. Deskripsi Data Hasil Tes Lokomotor Usia 9 Tahun

Tabel 10 dibawah ini disajikan hasil tes ketrampilan lokomotor peserta didik usia 9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lokomotor Usia 9 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17-20	0	0%	Sangat Unggul
2	15-16	0	0%	Unggul
3	13-14	34	44%	Diatas Rata-Rata
4	8-12	40	51%	Rata-Rata
5	6-7	3	4%	Dibawah Rata-Rata
6	4-5	1	1%	Rendah
7	1-3	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		78	100%	

Mengacu pada tabel 10 distribusi frekuensi tes lokomotor usia 9 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul dan unggul, sebagian besar yaitu pada kategori diatas rata-rata berjumlah 34 siswa (44%), kategori rata-rata berjumlah 40 siswa (51%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 3 siswa (4%), kategori rendah hanya 1 siswa (1%), tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat rendah.

8. Deskripsi Data Hasil Tes Objek Kontrol Usia 9 Tahun

Tabel 11 dibawah ini disajikan hasil tes ketrampilan objek kontrol peserta didik usia 9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Objek Kontrol Usia 9 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	17-20	0	0%	Sangat Unggul
2	15-16	9	12%	Unggul
3	13-14	18	23%	Diatas Rata-Rata
4	8-12	44	56%	Rata-Rata
5	6-7	5	6%	Dibawah Rata-Rata
6	4-5	2	3%	Rendah
7	1-3	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		78	100%	

Mengacu pada tabel 11 distribusi frekuensi tes objek kontrol usia 9 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu pada kategori unggul berjumlah 9 siswa (12%), kategori diatas rata-rata berjumlah 18 siswa (23%), kategori rata-rata berjumlah 44 siswa (56%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 5 siswa (6%), kategori rendah berjumlah 2 siswa (3%), tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat rendah.

9. Deskripsi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 9 Tahun

Pada tabel 12 dibawah ini disajikan hasil analisis data *Gross Motor Skill* peserta didik usia 9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 9 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	>130	0	0%	Sangat Unggul
2	121-130	15	19%	Unggul
3	111-120	25	32%	Diatas Rata-Rata
4	90-110	28	36%	Rata-Rata
5	80-89	9	12%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	1	1%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		78	100%	

Mengacu pada tabel 12 distribusi frekuensi tes *gross motor skill* usia 9 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu kategori unggul berjumlah 15 siswa (19%), kategori diatas rata-rata berjumlah 25 siswa (32%), kategori rata-rata berjumlah 28 siswa (36%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 9 siswa (12%), kategori rendah hanya 1 siswa (1%), tidak ada siswa yang mendapat kriteria sangat.

10. Deskripsi Hasil *Gross Motor Skill* Usia 7-9 Tahun

Pada tabel 13 dibawah ini disajikan hasil analisis data *Gross Motor Skill* peserta didik usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Gross Motor Skill* Usia 7-9 Tahun

No.	Interval Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolute	Relatif	
1	>130	0	0%	Sangat Unggul
2	121-130	25	12%	Unggul
3	111-120	47	22%	Diatas Rata-rata

4	90-110	77	35%	Rata-rata
5	80-89	42	19%	Dibawah Rata-rata
6	70-79	26	12%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		217	100%	

Mengacu pada tabel 13 distribusi frekuensi tes *gross motor skill* usia 7-9 tahun tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat unggul, sebagian besar yaitu pada kategori unggul berjumlah 25 siswa (12%), kategori diatas rata-rata berjumlah 47 siswa (22%), kategori rata-rata berjumlah 77 siswa (35%), kategori dibawah rata-rata berjumlah 42 siswa (19%), kategori rendah berjumlah 26 siswa (12%), tidak ada siswa yang mendapat kriteria sangat rendah.

Gerak lokomotor adalah suatu gerak yang didapat melalui gerakan tubuh ditandai dengan adanya perpindahan tempat dari satu titik ke titik lainnya. Gerak lokomotor adalah gerak dasar yang perlu dikembangkan atau dilatih agar perkembangan anak dapat tercapai dengan baik dengan penguasaan gerak lokomotor yang baik anak akan semakin aktif dalam berbagai kegiatan (Yuniar & Nuryadi, 2023). Gerak lokomotor salah satu gerak yang termasuk dalam lingkup gerak dasar (*fundamental basic movement*) (Saputra & Firdaus, 2019). Melihat dari hasil analisis data tes lokomotor pada siswa kelas rendah usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang persentase tertinggi menunjukkan pada kategori rata-rata. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra & Firdaus (2019) menunjukkan “hasil ketrampilan lokomotor anak pada usia 7-10 tahun di SDN 09 Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya memperoleh persentase sebesar (29%) atau 7 peserta didik dari total sampel 24 yang mana termasuk dalam kategori rata-rata atau sedang. Jadi dapat dikatakan bahwa untuk tes lokomotor usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang masih tergolong dalam kategori rata-rata.

Objek kontrol/gerak manipulatif merupakan suatu gerak yang melibatkan koordinasi antar organ tubuh seperti koordinasi tangan, mata, dan kaki dengan menggunakan objek seperti melempar, menendang, mendorong, memukul dan sebagainya (Harliawan & Anwar, 2022). Gerakan ini merupakan gerakan manipulatif yang menuntut gerakan menggunakan objek lain diluar tubuh seorang anak (Fadhullah & Wiguno, 2020). Melihat dari hasil analisis data objek kontrol pada peserta didik kelas

rendah usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang persentase tertinggi berada pada kategori rata-rata. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siddiq & Wiguno (2022) hasil tes objek kontrol anak usia 7-9 tahun di SD Se-Gugus 01 Kecamatan Klojen Kota Malang menunjukkan hasil yang berada pada nilai kategori diatas rata-rata. Ketrampilan objek kontrol anak berbeda-beda hal ini disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, kebiasaan, perlakuan orang tua, latihan, dan banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai (Astyorini, 2014). Jadi dapat dikatakan bahwa untuk objek kontrol/gerak manipulatif usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang masih tergolong dalam kategori rata-rata sehingga masih perlu peningkatan agar lebih optimal.

Gross motor skill adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu kegiatan dengan melibatkan koordinasi otot-otot besar tubuhnya serta didorong dengan kegiatan seperti berlari, berjalan, melompat, meloncat melempar, dan memantulkan (Triyanti, 2021:39). Menurut Sulistiawati (2017) ketrampilan motorik kasar anak terbagi menjadi 3 macam antara lain, gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui status keunggulan *gross motor skill* pada siswa kelas rendah SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Hasil *Gross Motor Skill* ini dapat dilihat dari hasil pengkonversian gabungan dari tes lokomotor dan objek kontrol. Hasil *gross motor skill* peserta didik kelas rendah usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang berada pada kategori rata-rata. Berdasarkan hasil tersebut menggambarkan bahwa *gross motor skill* secara keseluruhan peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Guru pendidikan jasmani diharapkan tidak mengabaikan pentingnya ketrampilan motorik kasar dan mampu untuk terus meningkatkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas gerak untuk menstimulus perkembangan *gross motor skill* secara maksimal untuk mencapai hasil yang lebih unggul.

Melihat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh nike dkk, (2019) hasil motorik kasar usia 7-10 tahun SD *Vision Scholl* Sidoarjo menunjukkan “hasil motorik kasar berada pada presentase tertinggi dalam kategori rata-rata sehingga dapat dikatakan siswa berada di tengah-tengah atau cenderung kurang”. Maka dari itu siswa masih perlu meningkatkan dan mengasah ketrampilan motorik kasarnya, perlu pengoptimalan dalam melatih dan mengasah ketrampilan motorik kasar dengan teknik latihan yang baik dan

benar (Bahridah & Neviyarni, 2021). Hasil yang berbeda juga dilakukan pada penelitian Fadhullah & Wiguno (2020) hasil ketrampilan motorik kasar kelas rendah usia 7-9 tahun SD Se Gugus 05 Kecamatan Klojen Kota Malang berada nilai di atas rata-rata dan nilai tinggi. Dilihat dari hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu terdapat perbedaan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tampilan (bawaan individu) dan faktor lingkungan (Amini, Sujiono, & Aisyah, 2020). Faktor tampilan (bawaan individu) dapat berupa pertumbuhan fisik, kekuatan berat tubuh, pengalaman, dan sistem syaraf kemudian faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya (Fadhullah & Wiguno, 2020).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui status keunggulan *gross motor skill* peserta didik kelas rendah usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang *gross motor skill* peserta didik kelas rendah usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang masih berada pada kategori rata-rata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam menerapkan strategi pembelajaran terutama pada aktivitas fisik peserta didik dengan meningkatkan pemberian tugas gerak kedepannya sehingga siswa mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan-tantangan aktivitas fisik dalam hidupnya (Kurniawan, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian tujuan penelitian pada bab sebelumnya, yaitu untuk mengetahui status keunggulan *gross motor skill* siswa kelas rendah usia 7-9 tahun SDN Ter Akreditasi A Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Malang maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *gross motor skill* pada siswa kelas rendah usia 7-9 tahun SDN terakreditasi A se- Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dominan banyak pada kategori rata-rata. Hasil penelitian diharapkan orang tua dapat memberikan stimulus memberikan kebebasan anak dalam mengeksplor aktivitas gerakanya serta diimbangi dengan gizi yang baik serta bagi guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang optimal dengan melibatkan aktivitas gerak, memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan gerak yang di miliki melalui pembelajaran PJOK sebagai stimulus dalam merangsang kemampuan motorik.

DAFTARPUSTAKA

- Amini, M., Sujiono, B., & Aisyah, S. (2020). Hakikat Perkembangan Motorik dan Tahap Perkembangannya. In *Pustaka.Ut* (hal. 1–48). Diambil dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4202-M1.pdf>
- Anisaturrahmi. (2020). Motorik Kasar Melalui Permainan Menangkap Dan Melempar Bola Pada Anak Usia 5-6 Tahun. <https://repository.ar-raniry.ac.id/>, 1–79.
- Astyorini, Y. D. (2014). Hubungan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar Kelas 1 di SDN Krembangan Utara I/56 Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 02, 1–7.
- Awalya. (2011). *Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Dasar*. 43. Diambil dari https://www.academia.edu/34981562/Perkembangan_Fisik_Peserta_Didik_Sekolah_Dasar
- Bahridah, P., & Neviyarni. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 13–19.
- Fadhullah, R., & Wiguno, L. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 2(8), 401–414. <https://doi.org/10.17977/um062v2i82020p401-414>
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53.
- Gandotra, A., Kotyuk, E., Szekely, A., Kasos, K., Csirmaz, L., & Cserjesi, R. (2020). *Research in Autism Spectrum Disorders*, 78(July), 101632. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2020.101632>
- Harliawan, M., & Anwar, N. I. A. (2022). Manipulative Movement Learning Survey In Physical Education Learning For Students Of SDN Unggulan Bontomani. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 330–341.
- Kurniawan, R. (2018). Analisis Gerak Dasar Anak Usia 6-7 Tahun. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 311–320. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.12>
- Lismidiana. (2020). Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah*

Keolahragaan, 1–10.

- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Sporta Saintika*, 5(2), 199–218. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Nike, Fitriani, I., & Indra, W. (2019). *Analisis Kemampuan Gerak Dasar Motorik Peserta Didik Usia 7-10 Tahun*. *Student Repository*, 1-12
- Putra, L. I. (2015). Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mojosari Tahun Ajaran 2014-2015. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya*, 83–88.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Saputra, M. W., & Firdaus, K. (2019). Hubungan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dengan Hasil Belajar Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(8), 14–20.
- Siddiq, I. A., & Wiguno, L. T. H. (2022). Survei Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendah Usia 7-9 Tahun di SD Se-Gugus 01 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(5), 444–454. <https://doi.org/10.17977/um062v4i52022p444-454>
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiawati, R. (2017). *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak Lokomotor Di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung. 1–83.
- Syahrial, B. (2015). Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak. In *Unp Press* (Vol. 1).
- Triyanti. (2021). *Melalui Gerak Lokomotor Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Sari Mulya Jurnal Alayya : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini / 34*. (1), 34–56.
- Ulrich, D., & Sanford, C. (2000). *Test of gross motor development: Examiner's manual*.

In Research quarterly for exercise and sport (Second Edi, Vol. 71).

Yuniar, S. T., Nuryadi, N., & Hambali, B. (2023). Analisis Gerak Lokomotor Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 Dan 4 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1).